



Pemkot: Jaga Ruang Terbuka Hijau

● SILVY DIAN SETIAWAN

Perawatan di antaranya dengan menjaga kebersihan dan menyiram tanaman.

YOGYAKARTA — Dalam upaya memperbaiki kualitas udara di Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta menambah ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang akan dirampungkan pada pertengahan Oktober 2018 ini. Untuk itu, Kasie Pengelolaan RTHP Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Rina Ariyati Nugraha mengimbau agar seluruh pihak dapat bersinergi menjaga dan merawat RTHP baik yang sudah ada maupun RTHP yang sedang dalam proses pembangunan.

"Mohon masyarakat bisa menggunakannya (RTHP) sebaik mungkin dan membantu perawatannya juga. Kalau perawatan ringan bisa dilakukan oleh masyarakat," kata Rina saat dihubungi *Republika*, Senin (3/9).

Rina mengungkapkan, perawatan yang bisa dilakukan oleh masyarakat di antaranya dengan menjaga kebersihan dan menyiram tanaman yang ada di RTHP. Sementara, untuk penangkasan maupun penggantian tanaman hingga pemupukan akan dilakukan oleh tenaga dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

"Kalau perawatan beratnya itu ada di Dinas LH, seperti memangkas, penggantian tanaman kemudian pemupukan tanaman. Tapi kalau sekedar menyiram atau menyapu itu bisa masyarakat. Karena tenaga kami terbatas, jadi diharapkan juga kesadaran masyarakat," ujarnya.

Walaupun begitu, kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat RTHP sangat tinggi. Bahkan, dari 38 RTHP yang sudah ada sebelumnya dan juga ditambah dengan tiga RTHP yang akan rampung pada Oktober ini, masyarakat masih meminta untuk memperbanyak RTHP di Yogyakarta.

Permintaan masyarakat itu tinggi yang mengajukan (penambahan RTHP). Kami membangun RTHP juga berdasarkan permintaan masyarakat. Jangan sampai kami membuat itu tidak sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat boleh usul, nanti kami sesuaikan," katanya.

Rina mengungkapkan, pada 2018 ini sudah tiga penambahan RTHP baru. RTHP di Kota Yogyakarta yang sudah ada sebelumnya telah mencapai 38. "Yang tiga itu, pertama di Pringgokusuman, terus kedua di Kelurahan Brontokusuman, ketiga di Kadipaten," kata Rina.

Rina menuturkan, saat ini ketiga penambahan RTHP tersebut masih dalam proses pengerjaan, dimana perencanaannya telah dimulai sejak 2017 lalu. Proyek tersebut diusahakan akan rampung pada pertengahan Oktober 2018 ini.

"Kalau di Pringgokusuman itu lokasinya di tengah perkampungan padat penduduk. Kami sudah ada tenggat waktunya, pertengahan Oktober *Insha Allah* sudah selesai," kata Rina.

RTHP pun, lanjutnya akan terus ditambah. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kualitas udara di Yogyakarta. Ia pun berharap, dengan rampungnya RTHP tersebut dapat memperbaiki kualitas udara Yogyakarta ke depannya. Pun juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

"Selain memperbaiki kualitas udara, RTHP itu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat semaksimal mungkin. Nanti ada penghijaunnya berupa pohon. Ada tanaman-tanaman. Selain tanaman yang berfungsi secara ekologis dan nanti juga dapat berfungsi sebagai sosial. Jadi di situ masyarakat memang butuh ruang-ruang terbuka untuk bermain mungkin bagi anak-anaknya, untuk bersosialisasi juga," katanya.

Terkait rencana penambahan RTHP sebanyak 19 titik di 2018 ini di Yogyakarta, hal tersebut belum bisa terealisasi sepenuhnya. Sebab, dibutuhkan perizinan dan proses pembelian tanah dari masyarakat juga. "Legalitasnya yang sudah ada, baru kita bangun (yang penambahan tiga RTHP itu). Sudah beres yang tiga itu. Itu kan hanya usulan (penambahan RTHP yang 19 titik). Kan usulan itu banyak sekali," ujarnya.

Seperti diketahui, kualitas udara Kota Yogyakarta dinilai semakin menurun, bahkan melebihi ambang batas baku mutu udara. Kepala Seksi Penataan dan Pemantauan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Magaliesih mengungkapkan, penyumbang terbesar polusi udara di Kota Yogyakarta yaitu kendaraan baik roda dua maupun roda empat.

"Polusi udara memang (terjadi) di perkotaan. Dan penyumbang polusi itu kan daru kendaraan. Sehingga sangat wajar kalau polusi yang macet itu mengalami kualitas udara menurun," kata Magaliesih di Gedung Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Yogyakarta pekan lalu.

■ Edi fernan rahadi

jogya.tribuna.com
 Pih Kepala
 Col-rotario

Instansi

1. DLH
2.
3.
4.
5.

✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005